

**BAB II**

**PROFIL KAMPUNG PANANDEAN DESA KUPAHANDAP**

**KECAMATAN CIMANUK PANDEGLANG BANTEN**

**A. Sekilas Tentang Kampung Panandean**

**1. Sejarah Kampung Panandean**

Kampung Panandean ada sekitar tahun 1940an, nama Panandean diambil dari kata nande (tampung/ tempat menampung) yang di tambahkan kata imbuhan pan-an. Nama panandean tak lepas dari sejarah kampung tersebut, menurut ketua RW Junaedi nama Panandean adalah julukan dari orang-orang indonesia yang diperbudak penjajah Jepang yang kabur dan bersembunyi dari kejaran penjajah, karena dulu daerah panandean terkenal dengan lebatnya pepohonan atau *Ruyuk Kirai* (sebutan dari penduduk asli panandean), membuat penjajah enggan masuk untuk mencari orang-orang yang bersembunyi disana<sup>15</sup>. Adapun cerita lain dari salah satu sesepuh panandean, beliau bercerita selain sebagai tempat kabur dan bersembunyi lalu menjadi tempat penampungan bagi mereka, panandean juga berada di dataran rendah yang berlimpah akan airnya hingga tumbuh-tumbuhan tumbuh subur disana. Alirsn air dari kampung-kampung yang berada di dataran sedikit lebih tinggi seperti kp. Cihaseum,

---

<sup>15</sup> Junaedi, Ketua RW 04 Kampung Panandean, diwawancarai Oleh Siti Fatimah Tuzahro, Jumat, 21 Agustus 2020, pukul 16.30 WIB.

Kadubungbang mengalir ke panandean dan membentuk sebuah danau kecil<sup>16</sup>.

## **2. Letak Geografis dan Masyarakat Kampung Panandean**

Kampung Panandean terletak di Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Kampung Panandean berada di sebelah barat Kabupaten Pandeglang. Letak Kampung Panandean cukup jauh dari jalan raya, kurang lebih harus menempuh jarak 2 km untuk sampai ke kampung Panandean.

Jumlah penduduk di Kampung Panandean kurang lebih 300 Jiwa. Terdiri dari 80 kepala keluarga, Adapun jumlah ramaja yang berada di kampung Panandean yaitu 47 ramaja. Terdapat 19 ramaja perempuan dan 28 ramaja laki-laki. Dan 30 santri yang tinggal dan belajar di Pondok salafi Al-Yusufiyah. Mayoritas penduduk kampung Panandean berprofesi sebagai petani, wiraswasta, ustadz/guru dan pedagang. Mayoritas Pendidikan yang di tempuh oleh masyarakat Kampung Panandean adalah SMA<sup>17</sup>.

Adapun letak disimpannya tontrong atau kentongan sendiri berada di masjid Al-Gufron yang posisinya berada pusat atau tengah-tengah kampung.

---

<sup>16</sup> Enok, Sesepeuh Kampung Panandean, diwawancarai Oleh Siti Fatimah Tuzahro, Senin, 24 Agustus 2020, pukul 15.00 WIB.

<sup>17</sup> Yudi, Ketua Pemuda Kampung Panandean, diwawancarai Oleh Siti Fatimah Tuzahro, Senin, 24 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.

## **B. Kegiatan-kegiatan di Kampung Panandean**

### **1. Pengajian Mingguan**

Pengajian mingguan, dilaksanakan seminggu sekali oleh ibu-ibu dan bapak-bapak majelis taklim Al- Yusufiyah. Kegiatan spiritual ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT dan mempererat tali silaturahmi masyarakat Panandean. Pengajian ibu-ibu biasanya dilaksanakan pada hari Minggu mulai pukul 08.00-10.00 WIB yang dipimpin oleh Kiyai H. Sumanta dan Ustad Amin. Lalu pengajian Bapak-bapak yang dilaksanakan setiap malam Jumat pukul 20.00-22.00 Wib yang dipimpin oleh Kiyai H. Sumanta dan Ustad Enap. Pengajian bapak-bapak biasanya membaca surat Yasin Bersama lalu dilanjutkan dengan mendengarkan ceramah dari Kiyai, pengajian ini berlangsung di Masjid Al-Gufron.

Pengajian mingguan dilaksanakan untuk menambah wawasan keagamaan. Seperti fiqih, tauhid dan akidah akhlak yang dapat berguna baik di dunia maupun akhirat dan mempererat tali silaturahmi sesama masyarakat kampung Panandean<sup>18</sup>.

### **2. Ronda**

Ronda diadakan setiap malam secara bergiliran antara bapak-bapak dan pemuda mulai pukul 23.00-04.30 Wib. Warga yang ditugaskan berjaga harus mengontrol keamanan dengan keliling

---

<sup>18</sup> Amin, Ustad di kampung Panandean diwawancarai oleh Siti Fatimah Tuzahro pada Senin, 24 Agustus 2020, Pukul 13.00 WIB.

kampung lalu berjaga di pos kambling. Kegiatan ini guna menjaga keamanan dan ketertiban kampung Panandean.

### **3. Pengajian Al-Qur'an**

Pengajian Al-Qur'an merupakan kegiatan rutin remaja dan anak-anak setiap sebelum dan setelah waktu Magrib, pengajian remaja dilaksanakan sebelum Magrib pukul 17.00 Wib sedangkan anak-anak setelah Magrib pukul 18.30 Wib hingga selesai. Mulai dari belajar ngaji Iq'ra, Juz'ama dan Al-Qur'an yang di pandu oleh Ustad Amin dan Istri di rumahnya. Adapun pengajian Al-Quran untuk Ibu-ibu yang diadakan seminggu sekali pada malam Rabu setelah Isya yang dipimpin oleh Umi Amsah. Kegiatan pengajian Al-Qur'an untuk ibu-ibu ini diadakan karena masih banyak ibu-ibu yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum faham Tajwid.

### **4. Memperingati Hari Besar Islam**

Seluruh masyarakat Kampung Panandean beragama Islam, maka di setiap hari besar Islam masyarakat selalu ikut berpartisipasi untuk memperingatinya, diantaranya :

#### **a. Maulid Nabi**

Maulid Nabi Muhammad atau sering disebut dengan Muludan oleh masyarakat kampung Panandean yang dilaksanakan pada bulan Rabi'ul Awal. Dalam memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad SAW masyarakat kampung Panandean mengadakan

riungan pada ba'da Magrib dan biasanya mengundang penceramah professional (Kiyai)

b. Isra' Mi'raj

Isra' Mi'raj atau biasa di sebut rajaban, yang diadakan pada bulan Rajab. Dalam memperingati Rajaban ini masyarakat biasanya mengadakan riungan dan dilanjut mengadakan ceramah agama dengan mengundang penceramah dari luar Kampung.

c. Tahun Baru Hijriyah

Dalam memperingati tahun baru islam yang dilaksanakan pada 1 Muharram masyarakat Kampung Panandean selalu memperingatinya dengan pawai obor keliling kampung yang disertakan dengan membaca sholawat.

d. Idul Fitri

Setelah satu bulan penuh berpuasa di bulan Ramadhan dan diakhirnya ada hari kemenangan bagi umat Islam yaitu Hari Raya Idul Fitri (Lebaran) yang dilaksanakan pada 1 Syawal setiap tahunnya. Dalam memperingati hari raya Idul Fitri masyarakat kampung Panandean mengadakan takbiran keliling dan juga lantunan takbir dari pengeras suara masjid Al-Gofur yang di iringi pukulan bedug dan tontrong. Lalu paginya masyarakat kampung panandean mengadakan solat Ied berjamaah di masjid Al-Gofur yang dilanjut dengan berkeliling kampung untuk saling memaafkan.

e. Idul Adha

Idul Adha dilaksanakan pada 10 Dhuj'1-Hijjah. Masyarakat Kampung Panandean memperingatinya sama dengan memperingati Hari raya Idul fitri perbedaanya setelah bermaaf-maafan masyarakat Bersama-sama menyaksikan proses penyembelihan hewan kurban yang di adakan di lapangan, lalu membagikan kurban kepada warga, terutama warga yang kurang mampu<sup>19</sup>.

### **C. Kondisi Sosial dan Keagamaan di Kampung Panandean**

Seluruh masyarakat kampung Panandean beragama islam aliran Nahdatul Ulama, maka tidak sulit bagi masyarakat untuk bersatu dan mewujudkan tujuan Bersama sebagai satu kesatuan warga kampung panandean, namun tak jarang terjadi konflik yang harus di selesaikan secara musyawarah mufakat.

Salah satu bentuk kepedulian sosial yang masyarakat tunjukan terhadap kesejahteraan dan agamanya yaitu dengan cara memelihara lingkungan agar selalu terlihat asri salahsatunya mengadakan gotong royong setiap minggunya untuk membersihkan aliran air agar tidak terjadi banjir, memberantas rumput liar daerah danau kecil yang ada disana agar tetap terjaga kebersihannya dan renovasi masjid yang diadakan setiap dua bulan sekali agar masjid nyaman digunakan untuk beribadah dan masyarakat dapat lebih khusyu saat beribadah.

---

<sup>19</sup> Junaedi, Ketua RW 04 Kampung Panandean, diwawancarai Oleh Siti Fatimah Tuzahro, Jumat, 21 Agustus 2020, pukul 16.30 WIB.

Dalam kegiatan sosial tersebut, masjid adalah elemen paling penting bagi masyarakat panandean. Karena dari masjid lah seluruh informasi yang di terima masyarakat berasal, melalui kentongan atau sering di sebut tontrong oleh masyarakat panandean yang dipukul oleh penjaga masjid atau marbot masjid. Melalui ragam suara ketukan yang dihasilkan dari tontrong ini lah, masyarakat mendapatkan informasi untuk berkumpul dan melakukan kegiatan sosial masyarakat<sup>20</sup>.

---

<sup>20</sup> Yudi, Ketua Pemuda Kampung Panandean, diwawancarai Oleh Siti Fatimah Tuzahro, Senin, 24 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.